

ABSTRAKSI

Pada masa globalisasi dewasa ini, perdagangan tidak hanya terbatas antara satu negara dengan negara lain. Sehingga menuntut perusahaan untuk tidak hanya menjalin kerjasama dengan perusahaan domestik tetapi juga menjalin kerjasama dengan perusahaan asing atau perusahaan tidak hanya melihat pada pasar domestik tapi juga mencoba untuk melihat pangsa pasar negara-negara lain sehingga transaksi perusahaan tidak hanya terbatas pada transaksi dalam bentuk mata uang domestik tetapi juga transaksi dalam bentuk mata uang asing. Karena adanya transaksi dalam bentuk mata uang asing, maka perlu adanya nilai tukar yang disebut kurs. Dengan adanya gejolak ekonomi di suatu negara sehingga menimbulkan adanya perubahan nilai tukar (kurs) atau fluktuasi kurs yang tidak menentu. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya suatu perlakuan khusus terhadap selisih kurs yang timbul sebagai akibat dari fluktuasi kurs yang tidak menentu.

PT Semen Gresik (Persero) adalah salah satu perusahaan yang melakukan transaksi dalam bentuk mata uang asing. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan selisih kurs pada perusahaan dan apakah perusahaan sudah menerapkan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam hal ini Peraturan Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode perbandingan. Metode perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan antara perlakuan akuntansi selisih kurs menurut ketentuan yang berlaku baik berupa Peraturan Perpajakan, Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam.

Perlakuan selisih kurs menurut Peraturan Bapepam yang digunakan oleh perusahaan berbeda dengan perlakuan selisih **kurs** menurut Peraturan Perpajakan maupun Standar Akuntansi Keuangan sedangkan perlakuan akuntansi selisih kurs menurut Peraturan Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan pada dasarnya sama. Sehingga apabila perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi selisih kurs menurut Standar Akuntansi Keuangan maka laba selisih kurs yang ditangguh menurut Peraturan Bapepam dapat dibebankan **pada** tahun berjalan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan tidak perlu dilakukan koreksi fiskal. Dengan hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui bagaimana perlakuan selisih **kurs** menurut Peraturan Bapepam dan Peraturan Perpajakan atau Standar Akuntansi Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SLRIPSI	i
PENGESAHAN	.ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	si
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Sistematika Skripsi	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Hutang.....	7
2.1.1 Wesel Bayar.....	7
2.1.1.1 Penerbitan Wesel Bayar Dengan Nilai Nominal..	8
2.1.1.2 Penerbitan Wesel Bayar Dibawah Nilai Nominal..	8

2.1.1.3	Penerbitan Wesel Bayar Diatas Nilai Nominal....	10
2 2	Kapitalisasi Biaya Bunga Pinjaman	11
2.2.1	Biaya PinJaman yang Dikapitalisasi.....	12
2.2.2	Saat Dimulainya Kapitalisasi,.....	14
2.2.3	Penghentian Kapitalisasi.....	15
2.2.4	Berakhirnya Kapitalisasi Biaya Pinjaman	16
2.3	Selisih Kurs.....	21
2.3.1	Selisih Kurs Secara Umum	21
2.3.1.1	Macam-Macam Kurs	21
2.3.1.2	Macam-Macam Sistem Kurs Valuta Asing.....	22
2.3.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Valuta Asing	23
2.3.2	Perlakuan Selisih Kurs Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.10.....	24
2.3.2.1	Pengakuan Awal	24
2.3.2.2	Pelaporan Pada Tanggal Neraca.....	25
2.3.2.3	Pengakuan Selisih Kurs.....	25
2.3.2.4	Pengungkapan.....	27
2.3.3	Perlakuan Selisih Kurs Menurut Peraturan Perpajakan....	28
2.3.3.1	Penegasan Lebih Lanjut Mengenai Perlakuan PPh Terhadap Selisih Kurs Valuta Asing	28
2.3.3.2	Perlakuan PPh Terhadap Selisih Kurs Menurut Surat Edaran Dirjen Pajak.....	29

2.3.3.3 Perlakuan PPh Terhadap Selisih Kurs Menurut Surat Dirjen Pajak	32
2.4 Peraturan Bapepam	36
2.5 Perlakuan Wesel Bayar Dalam Mata Uang Asing.....	37
2.5.1 Perlakuan Wesel Bayar Dalam Mata Uang Asing Menurut PSAK	37
2.5.1.1 Penerbitan Wesel Dibawah Nilai Nominal	37
2.5.2 Perlakuan Wesel Bayar Dalam Mata Uang Asing Menurut Peraturan Perpajakan.....	40
2.5.2 Perlakuan Wesel Bayar Dalam Mata Uang Asing Menurut Peraturan Bapepam.....	41
2.6 Penerapan Akuntansi Selisih Kurs Pada Kapitalisasi Bunga.....	44
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	47
3.2 Jenis dan Sumber Data	47
3.2.1 Jenis Data	47
3.2.2 Sumber Data	48
3.3 Instrumen Data	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Responden	49
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	50

4.1.1	Sejarah Singkat Organisasi	50
4.1.2	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	52
4.1.2.1	Struktur Organisasi	52
4.1.2.2	Deskripsi Pekerjaan	55
4.1.3	Sumber Daya Manusia	56
4.1.4	Usaha Perseroan	57
4.1.5	Pemasaran Semen Gresik	58
4.1.6	Pengembangan Usaha	59
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.2.1	Kebijakan Akuntansi PT Semen Gresik Terhadap Transaksi Mata Uang Asing	62
4.2.2	Transaksi Wesel Bayar Dalam Mata Uang Asing Pada PT Semen Gresik.....	64
4.3	Analisis dan Pembahasan	72
4.3.1	Analisis dan Pembahasan Menurut PSAK..	72
4.3.2	Analisis dan Pembahasan Menurut Peraturan Perpajakan	74
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN		
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Fluktuasi Kurs Selama Tahun 1997 dan 1998.....	2
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Semen Gresik (Persero)	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Catatan Selisih Kurs yang Ditangguhkan 31 Desember 1998.....	66
Tabel 4.2 Catatan Selisih Kurs yang Ditangguhkan 31 Desember 1999.....	67
Tabel 4.3 Perhitungan Atas Penangguhan Laba Selisih Kurs.....	67
Tabel 4.3 Perhitungan Tambahan Laba Kurs Selama Tahun 1999.....	68
Tabel 4.5 Rincian Kewajiban Tahun 1998 yang Timbul Dari Penerbitan Wesel	70
Tabel 4.6 Rincian Kewajiban Tahun 1999 yang Timbul Dari Penerbitan Wesel	71
Tabel 4.7 Perhitungan Pajak Penghasilan PT Semen Gresik	78